

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan Concert Hall di Kota Bandung ini dapat mendukung pemenuhan kebutuhan fasilitas kegiatan seni musik bagi para musisi dan komunitas musik yang sesuai dengan tipologinya sebagai gedung pertunjukan seni. Selain menjadi tempat penyelenggaraan konser musik pop sebagai hiburan bagi masyarakat, perancangan Concert Hall ini juga dilengkapi dengan mini museum mengenai sejarah seni musik di Kota Bandung. Mini museum ini dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat serta mendukung program pemerintah untuk menjadikan Kota Bandung sebagai kota musisi dengan adanya area workshop musik. Sebagai tempat penyelenggaraan konser musik pop penerapan arsitektur metafora dapat memberikan ciri pada bangunan sesuai dengan tipologinya sebagai gedung pertunjukan seni, yaitu seni musik. Pada bentuk bangunan dibuat berbentuk kunci treble not balok yang biasa digunakan pada musik dan instrument gitar dalam musik pop, hal ini sesuai dengan fungsi dan tipologi bangunan pertunjukan seni musik. Selain itu, pada fasad dibuat dengan menerapkan bentuk gelombang dari unsur musik berupa melodi dan bukaan-bukaan dengan ukuran yang berbeda sebagai penerapan tinggi rendahnya nada. Penerapan fasad juga disesuaikan dengan analisis iklim untuk menyesuaikan sinar matahari dan angin yang masuk ke dalam bangunan. Perancangan Concert Hall ini juga dibuat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan pengunjung, seperti menyediakan area duduk di luar maupun dalam ruangan untuk para pengunjung beristirahat selagi menunggu acara konser dimulai. Kemudian dibuat juga fasilitas tambahan seperti amphiteater, kafetaria, dan area bazar agar pengunjung tidak bosan saat menunggu acara konser dimulai. Terdapat juga pemisahan akses masuk antara pengunjung dengan penampil dan tamu vip, serta akses keluar masuk dari ruang konser yang dibuat banyak agar tidak terjadi penumpukan penonton yang mengakibatkan ketidaknyamanan. Kenyamanan visual dan bunyi di dalam ruang konser juga disesuaikan dengan standar yang ada.

5.2. Saran

Dalam perancangan Concert Hall selain menjadi tempat hiburan bagi pengunjung, dapat juga menyediakan sarana untuk edukasi mengenai musik itu sendiri. Sehingga pengunjung tidak hanya tertarik pada musik sebagai hiburan, tetapi juga bisa mendapat pengetahuan terhadap seni musik. Selain itu diperlukan juga pendalaman dan penyesuaian dalam rancangan sirkulasi baik pejalan kaki maupun kendaraan agar tidak terjadi penumpukan pengunjung yang dapat membuat ketidaknyamanan.